

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang hendak dijawab, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>73</sup>

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>74</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>75</sup>

Tujuan penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan kenyataan empirik yang terdapat dibalik kejadian secara mendalam, rinci dan tuntas. Pendekatan kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-

---

<sup>73</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal 140

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hal. 1

<sup>75</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian*, ...hal. 4

angka, melainkan berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, memo dan lainnya.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan hasil paparannya dalam bentuk laporan penelitian.<sup>76</sup> Penelitian hanya memotret apa yang terjadi pada objek yang diteliti kemudian menjelaskan apa yang terjadi secara lugas seperti apa adanya.

Dalam penelitian deskriptif, ada 4 tipe penelitian yaitu survey, study kasus, penelitian korelasional, dan penelitian kasual. Penelitian yang peneliti lakukan termasuk penelitian study kasus (*case research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.<sup>77</sup>

Di samping itu study kasus juga dapat mengantarkan peneliti memasuki unit-unit sosial terkecil seperti perhimpunan, kelompok, keluarga, sekolah dan berbagai bentuk unit sosial lainnya. Study kasus juga

---

<sup>76</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 3

<sup>77</sup> Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: SIC, 2002), hal. 24

berusaha mendeskripsikan suatu latar, objek atau suatu peristiwa tertentu secara mendalam. Pendapat ini didukung oleh Yin yang menyatakan bahwa study kasus merupakan strategi yang dipilih untuk menjawab pertanyaan *how* dan *why*, jika fokus penelitian berusaha menela'ah fenomena kontemporer (masa kini) dalam kehidupan nyata.<sup>78</sup>

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, sebagaimana yang dijelaskan diatas adalah mendeskripsikan tentang upaya guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan peserta didik yang mana peneliti ingin mengetahui fakta baik lisan maupun tulisan diperoleh dari berbagai sumber data yang didapatkan dari partisipan secara mendalam.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif maka kehadiran peneliti di tempat hukumnya wajib sebagai instrumen utama. Penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*. Peneliti bertindak sebagai *key instrument* atau instrumen kunci sekaligus pengumpulan data. Sebagai instrumen kunci kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam penelitian merupakan suatu keharusan agar dapat memperoleh data yang maksimal.

Pada dasarnya kehadiran peneliti disini, selain sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian. Untuk itu peneliti

---

<sup>78</sup> R. K. Yin, *Study Kasus: Desain dan Metode Edisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), hal. 25

sendiri terjun ke lapangan terlibat untuk mengadakan observasi dan wawancara. Untuk penelitian ini peneliti hadir untuk menemukan data-data yang bersinggung langsung maupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti, dengan terus menggali data sesuai dengan kesempatan dan informasi.

Pelaksanaan penelitian ini melalui beberapa tahap yang harus dilakukan sebelum dilakukan, hal pertama yang dilakukan adalah mengajukan surat izin dari pihak kampus kepada pihak yang akan diteliti, dan kemudian dilanjutkan meneliti pada lokasi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti memperoleh informasi yang sesuai dengan konsep penelitian. Untuk penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kampak. Yang beralamatkan di Jl. Anggrek No. 1 Desa Bendoagung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur. Objek yang dijadikan sebagai bahan kajian penelitian adalah guru, peserta didik kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 1 Kampak. Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. SMP Negeri 1 Kampak merupakan sekolah berstatus akreditasi A. Selain itu, SMP Negeri 1 Kampak beberapa kali memperoleh penghargaan antara lain sebagai Sekolah Adiwiyata, Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan, Sekolah Ramah Anak dan masih banyak lagi prestasi yang diraih baik bidang akademik maupun non akademik disetiap tahunnya.

2. Kegiatan yang dapat dijumpai selain proses pembelajaran juga peserta didik dibiasakan mencintai lingkungan. Sehingga setiap hari Jum'at dilaksanakan senam sehat mulai pukul 07.00 sampai dengan 07.30 yang diikuti oleh seluruh warga SMP Negeri 1 Kampak mulai dari peserta didik kelas VII, VIII, IX, Bapak Ibu guru, dan seluruh staf karyawan, di lanjutkan kegiatan adiwiyata selama 30 menit. Selain dibiasakan mencintai lingkungan ada juga program literasi membaca yang diselenggarakan 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai .

Kondisi sekolah dapat dikatakan cukup memadai untuk melakukan proses pembelajaran serta proses berinteraksi antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai sebagai bahan penunjang pendidikan.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Arifin data merupakan sekumpulan fakta tentang suatu fenomena baik berupa angka-angka ataupun berupa kategori.<sup>79</sup> Untuk mencari data tersebut, kita akan cari sumber datanya terlebih dahulu. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.<sup>80</sup>

Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan skunder.<sup>81</sup>

---

<sup>79</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*,... hal. 191

<sup>80</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian*..., hal. 157

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*,....hal. 308

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data dibedakan menjadi dua yaitu:

#### 1. Sumber data primer

Data yang pertama kali diambil langsung dari sumbernya atau belum melalui proses pengumpulan dari pihak lain.<sup>82</sup>Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari kepala madrasah, guru PAI dan peserta didik.

Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan *carapurposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan yaitu kepala madrasah kemudian kepala madrasah menunjuk guru PAI sebagai informan kunci dalam penelitian ini.

#### 2. Sumber data skunder

Sumber data skunder (tambahan) adalah sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni data yang tertulis. Data skunder berasal dari dokumen-dokumen yang di dalamnya berupa catatan-catatan. Sumber data lainnya, menurut buku Moleong Loflad adalah berrbagai catatan tertulis, seperti: dokumen-dokumen, publikasi-publikasi, surat-menyurat, daftar gaji, rekaman, evaluasi, buku dan majalah ilmiah serta sumber

---

<sup>82</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, hal 121

data arsip.<sup>83</sup> Sumber data dalam penelitian ini tidak melupakan buku-buku yang relevan dengan study keperpustakaan untuk analisi lainnya. Untuk memperoleh data, peneliti juga mempelajari tentang buku atau majalah yang relevan dengan penelitian ini, meliputi dokumen SMP Negeri 1 Kampak tentunya juga dibantu oleh seorang penerjemah agar tidak tersesat dalam menafsirkan datanya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah hal yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>84</sup> Penelitian tidak boleh sembarangan, butuh teknik tertentu untuk mengambil data penelitian. Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>85</sup> Sesuai keterangan di atas, berikut ini merupakan teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

##### **1. Observasi (pengamatan)**

Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>86</sup> Oleh karena itu, observasi penelitian harus dilakukan secara sengaja. Sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Peneliti bisa langsung mengamati bagaimana upaya guru PAI dalam

---

<sup>83</sup>Ibid, hal. 159

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 308

<sup>85</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 57

<sup>86</sup>Ibid, hal. 58

mengembangkan kecerdasan yang meliputi kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual peserta didik mulai dari kegiatan pembelajaran, kegiatan sebelum pembelajaran dan kegiatan lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode partisipasi, yang mengandung arti bahwa peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dengan mengadakan pengamatan terhadap subyek yang diteliti dengan mengambil bagian sesuatu dalam suatu kegiatan, sehingga peneliti juga merasakan suka dukanya.

Adapun data-data yang akan peneliti peroleh dari metode ini adalah:

- a. Gambaran secara umum SMP Negeri 1 Kampak, seperti: visi, misi, tujuan SMP Negeri 1 Kampak, daftar guru, karyawan, data peserta didik, serta kegiatan peserta didik.
- b. Upaya guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan peserta didik di SMP Negeri 1 Kampak.

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden, dan jawaban-jawaban dari responden dicatat oleh pewawancara.<sup>87</sup> Berapa hal yang perlu diperhatikan peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas strategi, kotak mata dan kepekaan non verbal.<sup>88</sup> Wawancara yang dilakukan, peneliti memberikan beberapa pertanyaan terkait upaya guru PAI dalam mengembangkan

---

<sup>87</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hal. 129

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 317



kecerdasan peserta didik baik kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual maupun kecerdasan intelektual di SMP Negeri 1 Kampak. Wawancara dilakukan dua pihak yaitu pihak yang bertanya dan pihak yang diwawancarai. Maka diharapkan dengan wawancara tersebut diharapkan peneliti mendapatkan jawaban dari informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variable yang berupa arsip-arsip buku-buku yang dimiliki oleh lembaga, catatan transkrip majalah dan sebagainya.<sup>89</sup> Peneliti dalam mendokumentasikan penelitiannya dengan cara mengkaji dokumen-dokumen berupa jurnal pembelajaran, daftar nilai harian, absensi peserta didik. Selain itu peneliti juga mencatat semua hasil wawancara dari informan disertai dengan foto-foto dan hasil observasi beberapa kegiatan yang dapat mengembangkan kecerdasana siswa. Data dari dokumentasi ini dapat dijadikan pengecekan keabsahan dari data penelitian.

## **F. Analisa Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

---

<sup>89</sup>Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 188

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>90</sup>

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>91</sup> Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>92</sup>

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu dengan merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>93</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan guru PAI dan siswa di SMP Negeri 1 Kampak yang mengacu pada upaya guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan peserta didik.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan sebagai temuan

---

<sup>90</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*,... hal. 175

<sup>91</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*..., hal. 89

<sup>92</sup> *Ibid*, hal. 337

<sup>93</sup> *Ibid*, hal.338

penelitian untuk pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun narasi dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil wawancara dan analisis hasil dokumentasi.

### 3. Penarik Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan in yang dilakukan peneliti adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis atau penafsiran data serta mengevaluasi kegiatan yang didalamnya mencangkup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah teliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesa dan teori.<sup>94</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk meyakinkan semua pihak yang terkait tentang hasil temuan peneliti. Keabsahan data adalah: (1) mendemostrasikan nilai yang benar, (2) menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, (3) memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat

---

<sup>94</sup>*Ibid*, hal. 345

tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusannya.<sup>95</sup>

Usaha peneliti untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu: (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan atau keajekan pengamat, (3) triangulasi, (4) pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat.<sup>96</sup>

#### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>97</sup> Keikutsertaan peneliti di lapangan sangatlah menentukan data dengan diikuti kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin penelitian itu dalam kurun waktu yang panjang maka data yang diperoleh semakin lengkap dan valid.

Manfaat dengan adanya perpanjangan keikutsertaan akan membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti. Selain itu, kepercayaan subjek dan kepercayaan diri pada peneliti merupakan proses pengembangan potensi diri berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subjek, seperti berdusta, berbohong, curang dan berpura-pura. Peneliti disini melakukan penelitian hingga mendapatkan informasi yang paling akurat, berkualitas dan juga sebaik mungkin.

#### 2. Ketekunan atau keajekan pengamat

---

<sup>95</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 320

<sup>96</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 334

<sup>97</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 327

Keajekan pengamat berarti mencari data secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif.<sup>98</sup> Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari serta kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara lebih rinci. Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat, konsisten, dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif dan mendalam, sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>99</sup> Triangulasi teknik dan sumber yaitu triangulasi yang digunakan untuk mencari data sejenis dengan mengecek data dari berbagai sumber informan. Dengan menggunakan triangulasi sumber peneliti akan mudah untuk mendeskripsikan, mengkatagorikan nama pandangan yang sama, yang berbeda, maupun spesifik. Serta analisis data akan lebih mudah dilakukan oleh peneliti, sebab digali dari berbagai sumber yang ada baik bersifat dokumenter maupun kegiatan yang sedang berjalan. Sedangkan triangulasi teknik yaitu untuk menguji keabsahan data yang dilakukan

---

<sup>98</sup> Sugiyon, *Metode Penelitian...*, hal. 329

<sup>99</sup> *Ibid*, hal. 330

dengan cara mengecek data pada sumber dengan menggunakan metode yang berbeda, missal data hasil wawancara disesuaikan kembali dengan hasil observasi. Oleh karena itu, teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil observasi, data hasil wawancara dan data hasil teman sejawat.

#### 4. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Teknik ini merupakan suatu cara melihat hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan cara mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat *meriview* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang silakukan, sehingga mereka mampu member masukan, kritis, saran dan kritik dari segi isi, metode ataupun yang lainnya.<sup>100</sup> Langkah ini juga akan bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya yang lebih tepat dan akurat.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap- tahap penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

---

<sup>100</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian....*, hal. 334

## 1. Tahap pra lapangan

Adapun tahap sebelum dilaksanakan penelitian ini adalah:

### a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, maka tahap rancangan harus dilaksanakan dengan matang. Penelitian ini terlebih dahulu menentukan fokus penelitian serta mencari sumber-sumber rujukan untuk membantu menyelesaikan masalah penelitian. Selain itu metode penelitian juga digunakan serta disesuaikan dengan penelitian ini.

### b. Memilih lapangan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melihat terlebih dahulu atau menjajaki lapangan untuk melihat kenyataan dilapangan.

### c. Perizinan

Prosedur dalam penelitian harus dilakukan guna memuluskan jalannya penelitian. Adapun prosedur perizinan adalah permintaan surat pengantar dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Dekan Fakultas.

### d. Menjajaki dan menilai lapangan

Penjajakan lapangan ini bertujuan untuk menyiapkan mental peneliti dan berusaha untuk lebih mengenal segala unsure di lingkungan baik sosial, fisik ataupun keadaan di sekolah yang dibutuhkan oleh peneliti.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Penelitian dalam tahap ini adalah memilih informan yang sesuai dengan masalah yang dikaji. Setelah menemukan informan yang pas untuk peneliti, selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada informan.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi:

a. Pengumpulan data

Dalam tahap ini, semua data yang digunakan dalam penelitian terlebih dahulu dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru PAI dan siswa SMP Negeri 1 Kampak Trenggalek.

b. Penyusunan data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh di lapangan, maka peneliti melakukan penyusunan data yang terkait dengan penelitian untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data yang diperoleh.

c. Analisis data

Selanjutnya ketika data sudah dikumpulkan dan disusun secara matang, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah



mengemukakan gambaran sejak awal penelitian dan sepanjang penelitian berlangsung. Hasil analisis data ini akan diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

d. Menarik kesimpulan

Kesimpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari data yang terkumpul di lapangan yang sebelumnya dilakukan analisis data agar menghasilkan kesimpulan data yang objektif.

3. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap yang paling akhir dalam penelitian. Semua data hasil temuan di lapangan dikumpulkan, diolah dan kemudian dianalisis. Dari ketiga rangkaian tersebut, peneliti selanjutnya menyusun dalam bentuk laporan penelitian sesuai dengan kaidah atau pedoman yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.